

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Yogyakarta memiliki potensi untuk dikembangkan sebuah wisata *dark tourism* karena pada masa sebelum dan pasca kemerdekaan telah terjadi beragam peristiwa bersejarah dan kelam, yang dari peristiwa tersebut dikembangkan menjadi sebuah destinasi wisata. Salah satu destinasi yang memiliki potensi dikembangkan *dark tourism* adalah Museum Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan.

Museum ini terletak di lokasi yang berhubungan dengan kompleks wilayah militer yang pada masanya terlibat dalam peristiwa kelam dan menjadi alasan berdirinya monumen tersebut. Berdasarkan penilaian yang telah peneliti lakukan terhadap spektrum, guna mengetahui kategori kelas *dark tourism* dan fasilitas penunjang *dark tourism*, didapatkan hasil potensi *dark tourism* di Museum Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan seperti dibawah ini:

Tabel 5.1 Tabel Potensi *Dark Tourism*

Museum Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan			
Spektrum Kelas	Skor	Skor	Potensi Fasilitas
Darker (Sangat Kelam)	14	26	Potensi Tinggi

1. Museum Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan termasuk dalam spektrum kelas *dark tourism* 'darker' atau sangat kelam dengan skor

14. Penilaian tersebut berdasarkan indikator yang peneliti pilih sesuai penelitian terdahulu oleh Stone (2006) dengan sedikit perubahan. Indikator – indikator tersebut antara lain waktu dan lokasi, interpretasi produk atau simbol, pengaruh politik, dan komersialisasi.
2. Penilaian juga dilakukan terhadap fasilitas penunjang *dark tourism* di Museum Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan yang memiliki potensi fasilitas penunjang *dark tourism* tinggi dengan skor 26. Indikator penilaian fasilitas penunjang tersebut antara lain dari segi fasilitas primer (kondisi, keragaman, keunikan, cakupan *dark history*), fasilitas sekunder (akomodasi, kuliner, dan belanja), fasilitas kondisional (moda transportasi dan pramuwisata) dan promosi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk kedepannya guna memaksimalkan potensi *dark tourism* di Museum Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan, seperti:

1. Dinas Sosial dan Pengelola museum diharapkan supaya bisa mengemas lebih baik daya tarik, simbol dan *dark history* yang ada guna menjadi sebuah kegiatan, branding atau promosi yang baik untuk destinasi.
2. Dinas Sosial dan Pengelola museum diharapkan supaya bisa memberi perhatian lebih pada perawatan dan menambah alat – alat kebersihan yang dapat memudahkan perawatan monumen serta menambahkan fasilitas – fasilitas ramah difabel.

3. Dinas Sosial dan Pengelola museum bisa melakukan Kerjasama dengan komunitas – komunitas penggiat *dark tourism*, guna menjadi bahan promosi serta bertukar informasi terkait pengembangan *dark tourism* dan kegiatan wisata *dark tourism* yang bisa dilakukan di Museum Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan.
4. Dinas Sosial dan Pengelola museum bisa melakukan inovasi atau pengembangan promosi yang lebih interaktif dan luas, lewat jejaring media sosial lainnya tidak hanya Instagram, namun juga bisa lewat TikTok, Youtube karena tren kedua platform tersebut sangat tinggi pada masa sekarang dan mengembangkan kegiatan *virtual tour* juga akan sangat membantu.
5. Dinas Sosial dan Pengelola museum perlu menciptakan sebuah souvenir atau merchandise khas, terutama yang bertemakan *dark tourism*.
6. Sehubungan penelitian ini mengambil subjek yang terbatas dan metode yang sederhana, maka peneliti menyarankan kepada pihak yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa terkait *dark tourism* agar melakukan penelitian lanjutan atau baru dengan subyek yang lebih luas dan metode yang lebih baru, sehingga didapatkan hasil yang lebih berbeda dan menarik.

Daftar Pustaka

- Albertus Bima Sulistya, (2016). *“Tren Perkembangan Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2006-2014”*. Skripsi, diakses dari https://repository.usd.ac.id/6881/2/121324006_full.pdf diakses pada 22 Maret 2021.
- Bagja Waluya, *“Aspek Permintaan dan Penawaran Pariwisata”*, diakses http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._GEOGRAFI/197210242001121-BAGJA_WALUYA/GEOGRAFI_PARIWISATA/Aspek_Permintaan_%26_Penawaran_Par.pdf diakses pada 17 April 2022.
- Batara R. Hutagulung. (2010). *Serangan Umum 1 Maret 1949 Dalam Kaleidoskop Sejarah Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia*. Yogyakarta. LKiS
- Derinta Entas., Euis Ambarwati., & Nuryadina Augus Rini. (2019). *“Manifestation of Dark Tourism in Makam Raja-Raja Mataram at Imogiri”*, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal International Conferences on CulturalStudies, diakses dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/iccs/article/view/53351/31573> pada 22 Maret 2021.
- Dini Rahmawati, (2018). *“Potensi Dark Tourism di Bandung”*. Jurnal Media Wisata vol.16, 1.diakses dari pada 24 Maret 2021.
- Endang S., Helmi I., dkk. (2016). *Peristiwa G30S/PKI: 60 Hari Mengguncang Dunia*. Jakarta. Dewan Pakar DPP Laskar Ampera

Fahrurozy Darmawan., Novinda Mellina., & Yustisia Pasfatima Mbulu, (2018). “*Analisis Lawang Sewu sebagai Destinasi dark Tourism terhadap pengalaman Wisatawan Nusantara*”. Jurnal, diakses dari <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jtda/article/view/759/487> pada 23 Maret 2021.

Gabriella Gisela., Heraldo Boggy., & Endo Wijaya Kartika. (2020). “*Motivasi dan Niat Wisatawan Mengunjungi Lokasi Dark Tourism: Studi Empiris pada Wisata Gunung Merapi Yogyakarta*”. Jurnal, diakses dari <file:///C:/Users/User/Downloads/10568-19862-1-SM.pdf> pada 23 Maret 2021.

Irwan Yulianto, (2020). “*Analisis Gerbang Makam Sukun Sebagai Destinasi Dark Tourism Terhadap Pengalaman Wisatawan Nusantara*”. Jurnal Seminar Nasional Kepariwisataaan, diakses dari <https://seminar.unmer.ac.id/index.php/senorita/SENORITA/paper/viewFile/511/235> pada 22 Maret 2021.

Lexy, J Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakara.

Lilis Chodijah, (2012). “*Potensi Dark Tourism di Jakarta*”. Skripsi, diakses dari <http://docplayer.info/41405463-Potensi-dark-tourism-di-jakarta-skripsi-lilis-chodijah.html> ipada 24 Maret 2021.

Mazieya Navira, Budi Aulia, T., & Afifuddin. (2018). “*Kajian system operasional museum tsunami aceh*”. Diakses dari

<https://adoc.pub/kajian-sistem-manajemen-operasional-museum-tsunami-aceh.html>

Margana, S., Ibrahim J., Ningrum, S., Satrio, D., Ahmad, F. (2022). *Naskah Akademik Serangan Umum 1 Maret 1949*. Diakses dari <https://polkam.go.id/konten/unggahan/2022/03/SO1Maret-2022-4.pdf>

Margana, S., Fakhri, F., Winardi, U.N., Utama, W.S., Sari, G.A., (2017). *Gelora di Tanah Raja: Yogyakarta Pada Masa Revolusi 1945-1949*. Dinas Kebudayaan D.I Yogyakarta.

Oka, A. Yoeti. (2010). *Dasar – Dasar Pengertian Hospitality dan Pariwisata*. Bandung: Angkasa Persada.

Phillip Stone. (2006). “*A Dark Tourism Spectrum: Towards a typology of death and macabre related tourist sites, attractions and exhibitions*”. Diakses dari http://clock.uclan.ac.uk/27720/1/27720%20fulltext_stamped.pdf pada 4 Februari 2022.

Phillip Stone., & Roberts, C. (2014). “*Dark Tourism and Dark Heritage: Emergent Themes, Issues and Consequences*”. Diakses dari <https://www.semanticscholar.org/paper/Dark-Tourism-and-Dark-Heritage%3A-Emergent-Themes%2C-Roberts-Stone/e887f58175912bdac0da41c2ed619f2ce5d39977> pada 23 Februari 2022.

- Powell R, & Iankova K. (2016). *“Dark London: Dimensions and Characteristics of Dark Tourism Supply in the UK Capital”*. Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/42391003.pdf> pada 27 Juli 2022
- Prasetyo, V.F Agung Langgeng. (2018). *“Studi Fasad Bangunan Sebagai Elemen Fisik Pembentuk Identitas Kawasan, Studi Kasus: Koridor Jalan Marga Utama (Mangkubumi)”*. Thesis diakses dari <http://e-journal.uajy.ac.id/17656/3/MTA026602.pdf> pada 14 Mei 2022
- Seskoed. (1991). *Serangan Umum 1 Maret di Yogyakarta, Latar Belakang dan Pengaruhnya*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Strange, C., & Kempa M. (2003). “Shades of dark tourism: Alcatraz and Robben Island”. Diakses dari <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0160738302001020> pada 4 Februari 2022.
- Sugiyono, Hadi. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Theophilus Budi W., (2017). “Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Markas Pusat Komando SAR Yogyakarta”. Skripsi, diakses dari <http://e-journal.uajy.ac.id/12855/4/TA138113.pdf> pada 14 Mei 2022
- Theresia Alit E.K., (2005). *“Seputar Agresi Militer II Belanda 1948”*. Skripsi, diakses dari https://repository.usd.ac.id/25104/2/011314004_Full%5b1%5d.pdf

William F.S Miles. (2002). “*Auschwitz: Museum Interpretation and Darker Tourism*”. Diakses dari

<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0160738302000543?via%3Dihub> pada 14 Februari 2022.

Wiradiputra, F. A., & Brahmanto, E. (2016). “*Analisis persepsi wisatawan mengenai penurunan kualitas daya tarik wisata terhadap minat berkunjung*”. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 129-137.

Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Kepariwisata Nasional.

Pergub Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 58 Tahun 2015 Tentang Rinciang Tugas dan Fungsi Dinas Sosial

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.

<https://adoc.pub/kajian-sistem-manajemen-operasional-museum-tsunami-aceh.html> diakses pada 28 Maret 2022

<https://budaya.jogjaprov.go.id/artikel/detail/106-monumen-pahlawan-pancasila> diakses pada 19 Mei 2022

<https://historia.id/militer/articles/peringatan-serangan-umum-1-maret-menuju-hari-besar-nasional-vqjBr/page/1> diakses pada 14 Mei 2022

<https://historia.id/politik/articles/setelah-serangan-umum-1-maret-6mJlr/page/1> diakses pada 14 Mei 2022

<https://kumparan.com/tugujogja/yogyakarta-dalam-sejarah-kemerdekaan-indonesia-pernah-jadi-ibu-kota-negara-1u0vFkJYK4h/1> diakses pada 14 Mei 2022

<https://nasional.tempo.co/read/1514364/tragedi-g30s-di-yogyakarta-brigjen-katamso-dihabisi-anak-buahnya-sendiri> diakses pada 19 Mei 2022

[https://raharja.ac.id/2020/11/14/analisis/#:~:text=Menurut%20Harahap%20\(2004\)%2C%20analisis,saling%20berkaitan%20satu%20sama%20ainnya.](https://raharja.ac.id/2020/11/14/analisis/#:~:text=Menurut%20Harahap%20(2004)%2C%20analisis,saling%20berkaitan%20satu%20sama%20ainnya.) diakses pada 26 Januari 2022

<https://senandungwaktu.com/2014/05/terbunuhnya-kolkatamso-dan-letkol.html> diakses pada 17 Mei 2022

<https://tirto.id/sejarah-serangan-umum-1-maret-1949-kronologi-tokoh-kontroversi-f9TU> diakses pada 14 Mei 2022

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210622104716-31-657657/sejarah-agresi-militer-belanda-ii-tujuan-dan-kronologi> diakses pada 14 Mei 2022

<https://www.gramedia.com/literasi/sejarah-serangan-umum-1-maret/> diakses pada 14 Mei 2022

<https://www.merdeka.com/jabar/peristiwa-4-januari-1946-pemindahan-ibu-kota-ri-ke-yogyakarta-klm.html> diakses pada 14 Mei 2022

<https://yogya.inews.id/berita/kejamnya-pki-letkol-sugiyono-dipukul-dan-dilempar-batu-kepalanya-hingga-meninggal> diakses pada 19 Mei 2022

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Penelitian di Museum Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan

Dalam wawancara berikut peneliti hanya mengemukakan rencana wawancara secara garis besar yang akan dikembangkan secara lebih mendalam dan secara situasional pada saat wawancara dilakukan dengan informan, sehingga diperoleh informasi yang lengkap, aktual dan akurat.

Adapun beberapa pedoman pertanyaan dalam wawancara berikut adalah :

A. Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Tanggal Wawancara :

B. Spektrum Dark Tourism

1. Apakah bapak/ibu bisa menjelaskan sedikit tentang sejarah dari Museum Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan dan latar belakang peristiwa kelam yang terjadi museum ini?
2. Apakah lokasi peristiwa kelam tersebut merupakan tempat yang sekarang menjadi Museum Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan?
3. Pihak – pihak mana saja yang terlibat pada peristiwa kelam tersebut?
4. Apakah barang – barang peninggalan yang ada di museum ini adalah barang - barang asli atau merupakan replika?
5. Seberapa besar pengaruh dari barang – barang peninggalan di museum dalam mendukung wisatawan untuk memahami peristiwa kelam yang telah terjadi kepada pengunjung?
6. Apakah ada biaya tiket masuk atau retribusi lainnya di Museum Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan?

C. Fasilitas Penunjang Dark Tourism

1. Apa saja daya tarik yang ada di Museum Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan?
2. Bagaimana proses perawatan yang dilakukan di Museum Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan?

3. Apa yang menjadi keunikan dari Museum Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan ini dan tidak bisa ditemukan pada destinasi wisata lainnya?
4. Seberapa besar pengaruh dari peristiwa kelam yang terjadi tersebut terhadap masyarakat dan negara?
5. Apakah tersedia layanan akomodasi disekitar area Museum Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan?
6. Seberapa besar pengaruh layanan akomodasi terhadap Museum Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan?
7. Apakah tersedia fasilitas kuliner disekitar area Museum Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan?
8. Apakah tersedia fasilitas belanja disekitar area Museum Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan?
9. Apakah Museum Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan memiliki souvenir khas, terutama souvenir yang bertemakan *dark tourism* untuk dijual kepada pengunjung?
10. Bagaimana jangkauan transportasi untuk mengunjungi Museum Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan?
11. Apakah tersedia layanan atau jasa pramuwisata (*guide*) di Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan? Jika ada, apakah ada tarif yang dikenakan dan berapa tarifnya?
12. (Jika ada) Seberapa besar pengaruh guide dalam mendukung wisatawan untuk memahami informasi terkait sejarah kelam yang terjadi di Museum ini?
13. Apa saja upaya promosi yang sudah dilakukan oleh pengelola museum Pahlawan Pancasila Kentungan?

D. Lain – Lainnya

1. Bagaimana proses Museum Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan dikelola oleh Dinas Sosial D.I Yogyakarta?
2. Apa visi dan misi dari Museum Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan?
3. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terkait penambahan konsep atau tema *dark tourism* di Museum Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan ini?

4. Apakah bapak/ibu pernah melakukan kerjasama dengan komunitas – komunitas pegiat *dark tourism* sebelumnya?
5. Harapan atau pencapaian apa yang ditargetkan oleh bapak/ibu ketika menerapkan konsep wisata berbasis *dark tourism* di Museum Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan kedepannya?
6. Bagaimana sejarah Yogyakarta pada masa pasca kemerdekaan?
7. Bagaimana reaksi tokoh – tokoh politik pada masa itu terkait pemindahan ibukota ke Yogyakarta?
8. Bagaimana reaksi masyarakat Yogyakarta pada masa itu terkait pemindahan ibukota ke Yogyakarta?
9. Bagaimana pengaruh dari peristiwa pemberontakan G30S/PKI?
10. Bagaimana pendapat bapak terkait Peristiwa G30S/PKI pada saat itu, terutama yang terjadi di Kentungan, Yogyakarta?

**ANALISIS POTENSI MONUMEN PAHLAWAN PANCASILA
KENTUNGAN SEBAGAI DESTINASI WISATA DARK TOURISM DI
YOGYAKARTA**

TRANSKRIP WAWANCARA

Hasil Wawancara

Nama Informan : Bapak Malis
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Jabatan : Petugas Museum
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 25 Mei 2022
Pukul : 10.10 - Selesai
Tempat : Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan

A.

Spektrum Dark Tourism		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bapak/ibu bisa menjelaskan sedikit tentang sejarah dari Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan dan latar belakang peristiwa kelam yang terjadi museum ini?	<i>Ya, seperti di artikel – artikel di internet dan juga yang sudah saya sampaikan juga ya, kalau benar Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan ini adalah lokasidulunya peristiwa G30S/PKI di Yogyakarta terjadi. Jadi, pada saat itu beliau (Brigjen Katamsa) baru saja mengetahui soal pembantaian perwira TNI lainnya di Jakarta dan beliau langsung menghadiri rapat di Magelang. Sepulangnya ke Yogyakarta pada pagi hari, beliau langsung pulang kerumah dinas. Sorenya, barulah eksekusi penculikan beliau dilakukan oleh beberapa pasukan yang membelot.</i>
2	Apakah lokasi peristiwa kelam tersebut merupakan tempat yang sekarang menjadi Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan	<i>Benar, Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan ini adalah lokasi dulunya peristiwa G30S/PKI di Yogyakarta terjadi. Monumen nya dibangun disini itu karena pertimbangan pemerintah waktu itu karena lokasi peristiwa dan pemerintah ingin peringatan ‘Hari Kesaktian Pancasila’ bisa</i>

		<i>diadakan upacara di Museum ini, karena kebetulan kita ini berada di Kawasan Batalyon 403, yang dulunya beberapa anggotanya terlibat dalam peristiwa kelam tahun 65</i>
3	Pihak – pihak mana saja yang terlibat pada peristiwa kelam tersebut	<i>Pihak – pihak yang terlibat pada saat itu adalah para pasukan dari Batalyon L yang membelot, yang mana mengikuti arahan dari pemimpin operasi di Jakarta.</i>
4	Apakah barang – barang peninggalan yang ada di museum ini adalah barang - barang asli atau merupakan replika?	<i>Lubang buaya yang bisa mas lihat di joglo itu adalah asli dan belum atau tidak akan direlokasi. Itu yang menjadi value paling besar di Museum ini. Pakaian dinas pak sugiyono juga asli, itu merupakan pakaian yang terakhir kali beliau kenakan dan ada kunci montir asli yang digunakan untuk mengeksekusi Pak Katamso dan Pak Sugiyono. Untuk jeep gaz, tank diluar dan bebatuan ini kebetulan replika mas karena tau sendiri besi sangat sulit untuk dirawat untuk jangka lama dan batu – batu ini kita cari sesuai yang disampaikan oleh para tersangka waktu itu</i>
5	Seberapa besar pengaruh dari barang – barang peninggalan di museum dalam mendukung wisatawan untuk memahami peristiwa kelam yang telah terjadi kepada pengunjung	<i>Sangat berpengaruh sekali ya mas. Barang – barang yang sangat simbolis sangat membantu untuk membuat pengunjung terikat dan relate dengan peristiwa kelam yang ada disini.</i>
6	Apakah ada biaya tiket masuk atau retribusi lainnya di Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan	<i>Kita dari pengelola sendiri, dan Dinas Sosial sengaja menggratiskan tiket masuk ataupun retribusi lainnya. Ya, sesuai dengan tujuan kita, mas. Semua biar mau datang dan bisa belajar akan sejarah kelam yang terjadi disini. Untuk perawatan dan pemeliharaan ya mas itu sebenarnya sudah ada dibantu dari</i>

		<i>Dinas Sosial. Setahu saya, dari APBD itu ada pengajuan anggaran untuk pengecatan Museum ini dan dana istimewa namun hanya itu saja. Bersih – bersih dan pemeliharaan sendiri masih saya dan ada Pak Sumaedi yang mengurus, namun jujur saja, dari segi alat – alat kita masih kekurangan</i>
--	--	---

B

Fasilitas Penunjang Dark Tourism		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja daya tarik yang ada di Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan	<i>Ya, untuk destinasi sejarah seperti ini memang biasanya daya tarik sangatlah terbatas ya mas, selain memanfaatkan barang peninggalan atau cerita sejarahnya. Oleh sebab itu, kompleks Joglo dan Museum Mini itu mas cuma itu daya tarik nyata yang kita miliki</i>
2	Bagaimana proses perawatan yang dilakukan di Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan?	<i>Untuk perawatan dan pemeliharaan ya mas itu sebenarnya sudah ada dibantu dari Dinas Sosial. Setahu saya, dari APBD itu ada pengajuan anggaran untuk pengecatan Museum ini dan dana istimewa namun hanya itu saja. Bersih – bersih dan pemeliharaan sendiri masih saya dan ada Pak Sumaedi yang mengurus, namun jujur saja, dari segi alat – alat kita masih kekurangan.</i>
3	Apa yang menjadi keunikan dari Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan ini dan tidak bisa ditemukan pada destinasi wisata lainnya?	<i>Museum ini ya mas tidak banyak orang tahu keberadaannya, yang bahkan peristiwa disini juga banyak yang tidak tahu. Miris sebenarnya ya mas karena dari film atau artikel yang ada diluaran sana hanya yang di Jakarta saja diceritakan. Mungkin ini bisa saya katakan sebagai salah satu</i>

		<i>keunikan disini ya mas yaitu peristiwa G30S/PKI itu tidak hanya ada di Jakarta, namun juga di Yogyakarta. Lubang buaya nya juga bisa dikatakan unik mas, karena disini berbentuk Persegi Panjang dan tidak seperti di Jakarta yang berbentuk bulat</i>
4	Seberapa besar pengaruh dari peristiwa kelam yang terjadi tersebut terhadap masyarakat dan negara?	<i>Pengaruhnya sangat terasa sampai sekarang ya, bisa dilihat dari masyarakat sekarang yang masih sangat sensitif jika mengenai komunis dan sangat membenci.</i>
5	Apakah tersedia layanan akomodasi, kuliner dan belanja disekitar area Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan?	<i>Kita tidak membangun fasilitas – fasilitas tersebut alasannya karena pertama, kita ingin Museum ini tujuannya pure untuk belajar dan tidak mengambil pungutan uang. Nanti takutnya kesan bersejarahnya disini hilang kalau kita buat fasilitas komersil gitu mas. Kita juga ingin masyarakat sekitar terlibat dan membiarkan mereka untuk dapat keuntungan dengan adanya Museum ini mas. Kita biarkan mereka berjualan makanan, atau souvenir dari luar asalkan tidak berjualan didalam kompleks dan menjaga, serta tidak merusak fasilitas atau kebersihan disekitar kompleks monumen.</i>
7	Apakah Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan memiliki souvenir khas, terutama souvenir yang bertemakan <i>dark tourism</i> untuk dijual kepada pengunjung?	<i>Belum ada, tapi kita pengelola ingin untuk membuat merchandise atau souvenir khas monument ini, tapi ya masih ada kendala mas untuk realisasinya belum tau kapan bisa terwujudnya.</i>
8	Bagaimana jangkauan transportasi untuk mengunjungi Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan?	<i>Syukur sekali ya mas monument ini terletak di kawasan padat penduduk dan dekat sekali dengan Terminal Condongcatur. Akses transportasi online juga sangat gampang. Driver bisa pick-up dan menurunkan pengunjung dengan bebas di</i>

		<i>halaman depan museum atau didepan gerbang, mas. Asal jangan di area kompleks militer yang di sebelah timur sana saja mas, karena biasanya masuknya jauh harus memutar dan tentu saja harus ketemu dan ditanya – tanya sama perwira TNI yang sedang berjaga disana.</i>
9	Apakah tersedia layanan atau jasa pramuwisata (<i>guide</i>) di Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan? Jika ada, apakah ada tarif yang dikenakan dan berapa tarifnya?	<i>Pramuwisata sendiri kita ada, yaitu dari saya sendiri dan Pak Sumaedi. Tidak ada biaya ya untuk guiding ini karena menurut saya berbagi ilmu itu harus gratis kalau bisa, apalagi ini ilmu tentang sejarah yang membentuk bangsa kita seperti saat ini, ya mas. Jujur tapi ya kadang pengunjung sukarela ngasih mas tanpa kita meminta</i>
10	(Jika ada) Seberapa besar pengaruh <i>guide</i> dalam mendukung wisatawan untuk memahami informasi terkait sejarah kelam yang terjadi di Museum ini?	<i>Pengaruhnya sangat besar ya. Pengunjung bisa menjadi lebih tau dan relate akan sejarah kelam yang ada disini.</i>
11	Apa saja upaya promosi yang sudah dilakukan oleh pengelola museum Pahlawan Pancasila Kentungan?	<i>Upaya promosi yang selama ini sudah dilakukan itu, kebanyakan dari mulut ke mulut. Instagram menjadi platform paling sering digunakan di sosmed. Duta museum juga diadakan guna membantu promosi monument ini. Pelatihan dan pertemuan yang selama ini saya ikuti juga menjadi ajang promosi.</i>

C

Lain - Lainnya		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa visi dan misi dari Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan?	<i>Visi dan misi secara khusus tidak ada ya mas tapi harapan saya dengan adanya monument ini bisa menjadi tempat pembelajaran sejarah untuk generasi mud akita supaya selalu bisa menjaga kerukunan dan keutuhan negara kita dengan mengagumi dan mendoakan para pahlawan revolusi yang gugur, terutama di monument ini.</i>
2	Bagaimana tanggapan bapak/ibu terkait penambahan konsep atau tema <i>dark tourism</i> di Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan ini?	<i>Ya, saya sendiri belum terlalu paham soal dark tourism ini, tapi saya sangat mendukung sekali ya. Saya harap ini bisa menambah daya tarik kegiatan yang bisa dilakukan disini. Selama ini demi kebaikan monument ini, saya dukung 100% program – programnya.</i>
3	Apakah bapak/ibu pernah melakukan kerjasama dengan komunitas – komunitas pegiat <i>dark tourism</i> sebelumnya?	<i>Selama ini belum sama sekali. Biasanya kita bertemu dengan pengelola museum – museum lain tapi untuk komunitas itu jarang, terutama komunitas dark tourism belum sama sekali.</i>
4	Harapan atau pencapaian apa yang ditargetkan oleh bapak/ibu ketika menerapkan konsep wisata berbasis <i>dark tourism</i> di Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan kedepannya	<i>Ya, saya harap jika nanti bisa tercipta kegiatan dark tourism disini bisa menambah eksistensi dan jumlah pengunjung disini. Sangat disayangkan jika monument ini tidak banyak orang ketahui dengan nilai sejarah yang dimiliki.</i>

Nama Informan : Ibu Ni Hartati, S.S.T.,
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Sub Koordinator Kepahlawanan, Kejuangan,
Kesetiakawanan, Sosial dan Restorasi Sosial (Dinas
Sosial D.I Yogyakarta)

Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 4 Juni 2022

Pukul : 09.30 - Selesai

Tempat : Taman Makam Pahlawan Kusumanegara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa visi dan misi dari Dinas Sosial Yogyakarta?	<i>Visi dan misi itu ada banyak ya, karena itu bisa di cek lewat situs resmi Dinas Sosial Yogyakarta.</i>
2	Bagaimana tanggapan bapak/ibu terkait penambahan konsep atau tema <i>dark tourism</i> di Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan ini?	<i>Tanggapan saya sendiri kalau memungkinkan dan mendukung daya tarik yang ada, saya dukung. Kendalanya mungkin nanti yaitu masih banyak masyarakat yang belum mengerti apa itu <i>dark tourism</i>. Akan tetapi, dengan pengemasan yang tepat saya yakin bisa terwujud.</i>
4	Apakah bapak/ibu pernah melakukan kerjasama dengan komunitas – komunitas pegiat <i>dark tourism</i> sebelumnya?	<i>Sejauh ini belum ada ya. Kita lebih sering melakukan kerjasama dengan pengelola museum lainnya untuk <i>sharing – sharing</i> seperti itu, namanya forum Baramus. Forum ini kegiatannya sebulan sekali.</i>

5	Apakah ada biaya tiket masuk atau retribusi lainnya di Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan	<i>Jika dikomersilkan Museum ini tentu saja akan banyak yg dipertimbangkan nantinya, semisalnya diadakan retribusi itu nanti akan masuk ke Pendapatan Anggaran Daerah (PAD), mas. Ketika masuk ke anggaran tersebut, kita nanti diminta untuk memprediksi pendapatan pada tahun - tahun yang akan datang berapa rupiah. Dinas Sosial memang ingin Museum ini bebas retribusi.</i>
6	Apa saja upaya promosi yang sudah dilakukan oleh pengelola museum Pahlawan Pancasila Kentungan?	<i>Untuk promosi, dari Dinas Sosial sudah melakukan sebisanya ya mas dari promosi lewat media sosial, kegiatan pelatihan, pameran dan lain - lain. Nantinya kita akan melakukan Branding untuk promosi Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan ini dan mulai menggunakan platform media. Akan tetapi ya ini akan perlahan kita terapkan karena ada kendala seperti keterbatasan SDM dan biaya juga yang harus kita ajukan terlebih dahulu</i>
7	Bagaiman prosesnya Museum ini dikelola oleh Dinas Sosial Yogyakarta?	<i>Jadi kita dasarnya uu no. 34 tahun 2012, itu hubungannya dengan bubarnya kementerian sosial. Berdasarkan kepres dari AD atau Pangdam Diponegoro bahwa untuk museum ini diserahkan ke kemensos. Kanwil dinas sosial kemudian berada dinaungan pemda.</i>
8	Harapan atau pencapaian apa yang ditargetkan oleh bapak/ibu ketika menerapkan konsep wisata berbasis <i>dark tourism</i> di	<i>Jika program ini terwujud, harapan saya agar bisa meningkatkan jumlah pengunjung. Angka</i>

	<p>Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan kedepannya</p>	<p><i>pengunjung yang datang naik pasti akan membuka kesempatan lainnya untuk pengembangan monument ini, agar masyarakat tau bahwa ada peristiwa luar biasa di monument ini.</i></p>
--	--	--

Nama Informan : Bapak Arif Dwi Saputra

Jenis Kelamin : Laki – Laki

Jabatan : Kepala Jurusan Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta
dan Ahli Sejarah pasca kemerdekaan

Hari/Tanggal Wawancara : 25 Mei 2022

Pukul : 13.40 - Selesai

Tempat : Ruang Dosen Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sejarah Yogyakarta pada masa pasca kemerdekaan?	<i>Pada tahun 1946, tanggal 4 Januari, Yogyakarta ditunjuk untuk menjadi Ibukota Indonesia. Pada saat itu, Jakarta sempat jatuh ditangan Belanda dan sudah mulai tidak kondusif pemerintahan untuk diteruskan disana, Sehingga diadakan rapat darurat yang membuahkan hasil yaitu pemindahan ibukota ke Yogyakarta sampai batas waktu yang tidak ditentukan. Ada sebuah kajian menarik ya mas, bahwasannya awalnya itu oleh para tokoh – tokoh penting Indonesia pada saat itu, seperti Pak Soekarno dan rekan – rekan beliau, sempat menawarkan pemindahan ibukota ini ke Surakarta. Akan tetapi, karena ada keterlambatan respon dari Surakarta, akhirnya Sultan Hamengkubuwono IX menawarkan diri agar pemerintahan dipindah ke Yogyakarta dan disetujui oleh semua pihak. Tentu saja hal tersebut disambut baik oleh Sultan dan seluruh masyarakat Yogyakarta saat itu, apalagi Sultan Hamengkubuwono IX terkenal dengan sifatnya yang nasionalis dan cinta sekali dengan bangsa.</i>

2	Bagaimana reaksi tokoh politik pada masa itu ketika ibukota dipindahkan ke Yogyakarta?	<i>Respon para tokoh politik pada saat itu semua mengikuti karena memang kondisi Jakarta pada saat itu sedang chaos dan tidak mungkin diadakan kegiatan pemerintahan. Pada saat peristiwa Agresi Militer II sendiri banyak tokoh – tokoh politik yang di Yogyakarta ditangkap diasingkan ke Sumatera.</i>
3	Bagaimana reaksi masyarakat Yogyakarta terkait pemindahan ibukota ke Yogyakarta?	<i>Masyarakat pada saat itu sangat antusias dan mendukung. Masyarakat banyak menyambut kedatangan tokoh – tokoh yang berkunjung ke Yogyakarta untuk melakukan kegiatan pemerintahan, karena dari masyarakat Yogyakarta pada saat itu kiblat mereka adalah Sultan, titah sultan mereka mengikuti. Dari berbagai kalangan seperti pelajar, tantara menguatkan diri satu sama lain karena pemerintahan yang dipindah ke Yogyakarta pada saat itu.</i>
4	Bagaimana pendapat bapak terkait Peristiwa G30S/PKI pada saat itu, terutama yang terjadi di Kentungan, Yogyakarta?	<i>Sangat disayangkan sekali sebenarnya. Perwira tinggi TNI yang harus menjadi korban nya. Komunis ini sudah sangat lama menjadi musuh dalam selimut karena bisa terlalu dekat dengan Pak Soekarno, hingga bisa mendapatkan kursi di pemerintahan dulu. Masih simpang siur ya mas sebenarnya peristiwa G30S/PKI terjadi, namun sudah menjadi rahasia umum bahwa dahulu Indonesia masih welcome dengan komunis itu karena Presiden Sukarno pada saat itu cukup menggemari komunis. Hal tersebut bisa dilihat kedekatan beliau dengan petinggi – petinggi blok timur yang kebanyakan berideologi komunis seperti Rusia dan Kuba. PKI sudah bisa dibilang memiliki kursi yang cukup banyak di dewan</i>

		<p>pada saat itu, sehingga PKI mulai 'bermain - main' dibelakang karena merasa dilindungi oleh Presiden Sukarno, padahal yatidak. Akhirnya, banyak pejabat – pejabat tinggi, terutama dari TNI yang tidak menyukai sikap dan terobosan yang dilakukan oleh PKI. Terdengar desas – desus oleh PKI, bahwa beberapa pejabat dan petinggi politik pada saat itu, terutama dari TNI ingin mengganggu PKI. Tidak tinggal diam, akhirnya PKI melakukan pergerakan terlebih dahulu dengan melakukan kegiatan yang dikenal sebagai Gerakan 30 September dan sasarannya adalah para petinggi TNI Angkatan Darat serta seorang petinggi POLRI menjadi korban penculikan dan pembantaian saat itu.</p>
5	<p>Bagaimana pengaruh dari peristiwa pemberontakan G30S/PKI?</p>	<p>GESTAPU ini efeknya sangat besar ya pada saat itu mas, terutama untuk kestabilan negara. Perwira – perwira tinggi TNI yang bisa dibilang kebanyakan Jenderal Besar tewas dihabisi. Tentu saja hal tersebut meninggalkan celah di TNI dan bangsa Indonesia. Bisa saja negara lain menyerang disaat kekuatan TNI sedang dilemahkan seperti itu. Akan tetapi, untung saja ada tindakan cepat dari Presiden saat itu untuk memastikan informasi terkait peristiwa tersebut tidak keluar sangat cepat ke negara – negara lain dan segera mengambil Tindakan pasca GESTAPU terjadi. Ya, ada desas – desus juga bahwa peristiwa tersebut terjadi ada keterlibatan pihak asing tapi hal ini belum bisa dipastikan.</p>

Dokumentasi







YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 1123/Q.AMPTA/IV/2022
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

27 April 2022

Yth. Kepala Dinas Sosial Prov. DIY
Jalan Janti, Kecamatan Banguntapan, Modalan
Kabupaten Bantul, DIY

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Museum Monumen Pahlawan Pancasila Kab. Sleman selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 09 Mei 2022 sampai dengan tanggal 08 Juni 2022, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Didik
No. Induk Mahasiswa : 518100896
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

Analisis Potensi Museum Monumen Pahlawan Pancasila sebagai Destinasi Wisata Dark Tourism di Kota Yogyakarta. (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,



Drs. Prihatno, M.M

B



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS SOSIAL

ꦝꦶꦤꦱꦺꦱꦺꦤ꧀ꦠꦺꦤ꧀ꦠꦏꦺꦴꦩꦶꦤꦶꦥꦺꦴꦩꦶꦤꦶꦥꦺꦴ

Jln. Janti Banguntapan Yogyakarta Telepon (0274) 514932 Faksimile. (0274) 587060
Website : dinsos.jogjaprov.go.id Email : dinsos@jogjaprov.go.id Kode Pos 55198

SURAT KETERANGAN
NOMOR.....070/06373.....

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- a. Nama : Drs. JUNAEDI
b. Jabatan : Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : Didik
b. No. Induk Mahasiswa : 518100896
c. Semester : VIII
d. Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Benar - benar telah melakukan penelitian di Museum Monumen Pahlawan Pancasila pada tanggal 9 Mei 2022 sampai 8 Juni 2022 dengan judul " Analisis Potensi Museum Monumen Pahlawan Pancasila sebagai Destinasi Wisata Dark Tourism di Kota Yogyakarta ".

Demikian surat keterangan ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Juli 2022



NAMA PEMBIMBING I: Trikusus Jonet Smangajyo

NAMA PEMBIMBING II: _____

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	2/2 ²²	Judul, tema penelitian objek/lokasi	
2	10/2 ²²	Latar belakang masalah angkat isu. potensi dan teorisan	
3	2/3 ²² 9/3 ²²	Tata tulis (sistematika) Cara analisis LBM	
4	15/3 ²²	Kerangka pikir cesial LBM	
5	24/3 ²²	Tata tulis	
6	7/4 ²²	Tata tulis	
7	24/4 ²²	All Proposal	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	26/3	Tambahkan teori fungsi museum	
	7/4	perbaiki penulis nama dan no suras & koelaborasi	
	12/4	Kerangka pikir/penday LBM	
	24/4-22	perbaiki suras no suras & koelaborasi	



JUDUL PENELITIAN: _____

NAMA PEMBIMBING I: _____

NAMA PEMBIMBING II: _____

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	26/4-22	perbaiki suras & koelaborasi kerangka proposal	
	30/6-22	Bab III - perbaiki/ubah namingan bahasan bab proposal	
		Bab IV perbaiki penulisan suras & koelaborasi & koelaborasi	



NO. MAHASISWA : _____
 JUDUL PENELITIAN : _____

NAMA PEMBIMBING I : Bapak Nikasius Jonet S.

NAMA PEMBIMBING II : Bapak Arif Dwi Saputra

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
8	14/6/22	Tata tulis laporan	[Signature]
9	21/6/22	Pembahasan harus sesuai dengan Instrumen penelitian dan jenis kualitatif.	[Signature]
10	28/6/22	Tata tulis / halaman depan dan lampiran	[Signature]
11	4/7/22	AGO Laporan	[Signature]

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
		Bab V	[Signature]
		- hasil olah	
		berupa bagan dan	
		mapa dan lain-lain	[Signature]
		serta uji - t	
	3/7/22	perbaiki bab V	[Signature]
		dan uji - t	
		hasil olah	
	11/7/22	AGO	[Signature]